

ABSTRAK

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memiliki kewajiban dan mempunyai tanggung jawab untuk membayar pajak. Namun, bagi perusahaan pajak dapat mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan akan mencari cara untuk mengurangi beban pajak tersebut, salah satunya dengan cara melalui *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan cara mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.

Pengaruh terhadap *tax avoidance* diduga dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Total sampel yang didapatkan dari hasil pengurangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah sebanyak 50 sampel, yang terdiri dari 10 perusahaan selama 5 tahun. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *software E-Views 9.0* dengan melakukan beberapa tahap pengujian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Kemudian konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan arah positif yang dikendalikan oleh *leverage*, sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dikendalikan oleh *leverage*.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Bagi perusahaan diharapkan memperhatikan setiap tindakan yang akan dilakukan dalam melakukan *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Konservatisme Akuntansi, *Leverage*, *Tax Avoidance*.